

Polda Banten Tangkap 8 Pengoplos Elpiji, Diduga Rugikan Negara Rp1 M Per Hari

JAKARTA (IM) - Polda Banten membongkar sindikat pengoplosan elpiji bersubsidi di menangkap 8 orang tersangka. Para tersangka diduga mendapat keuntungan Rp 1 miliar lebih per hari.

Kapolda Banten Irjen Abdul Karim menyebut akibat perbuatan pengoplosan gas elpiji yang dilakukan paratersebut, negara dirugikan hingga Rp 1,1 miliar per hari.

"Keuntungan yang diperoleh para pelaku setiap hari dari penyalahgunaan elpiji subsidi ini sebesar Rp 1.050.000.000 (miliar). Sedangkan akibat perbuatan tersebut, negara mengalami kerugian sebesar Rp 1.141.770.000 (miliar) per hari," kata Abdul di Mapolda Banten, Rabu (13/12).

Delapan tersangka tersebut inisial TJ (56), HR (40), SD (24), AG (50), DM (32), RZ (20), KR (38), dan RZ (29). Dari tangan para tersangka itu, polisi menyita 2.638 tabung elpiji ukuran 3 kg, 587 tabung gas subsidi 12 kg, 74 tabung gas subsidi 50 kg.

Sindikat pengoplos gas elpiji ini memiliki gudang untuk tempat mengoplos tabung gas di beberapa wilayah Jakarta dan Tangerang. Selama ini mereka selalu berpindah tempat.

"Untuk pengoplosan ada beberapa TKP termasuk di Jakarta, wilayah Banten. Jadi TKP ada beberapa wilayah untuk melakukan kegiatannya," ucapnya.

Abdul menjelaskan dalam operasinya tersangka mengoplos gas elpiji ukuran 3 kg ke ukuran 12 dan 50 kg yang diperjualbelikan ke masyarakat di wilayah Banten. Sementara itu, tabung gas ukuran 50 kg para pelaku jual ke tempat industri besar.

"(Tersangka) ngambil 3 kilogram yang disubsidi pemerintah, dipindahkan ke 12 kilogram sama 50 kilogram, kemudian (ukuran 50 kilogram) dijual lagi ke pengelola industri," ujarnya.

Abdul menyebut para pelaku sudah hampir beroperasi kurang lebih sekitar dua tahun. Menurutnya, kasus ini terungkap atas pengembangan yang sudah terungkap di wilayah Kabupaten Lebak beberapa waktu lalu.

"Ini sudah berjalan hampir dua tahun, artinya operasi ini sudah kita lakukan penyelidikan empat bulan sampai dengan pengungkapan," ikatannya. • lus

Polda Metro Jaya Berikan Penghargaan Bagi Personel Satbrimobda Berprestasi



Pemberian penghargaan dan pengalangan medali dilakukan di lapangan depan Gedung Ditreskrimsus Polda Metro Jaya.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya memberikan apresiasi dan penghargaan kepada personel yang berprestasi pada Kejuaraan Daerah Tarung Derajat, Kejuaraan Nasional Pencak Silat, Kejuaraan Nasional IBCA-MMA serta Kejuaraan Menembak Piala Kopasgat dan Piala Kasal Cup. Penghargaan ini sebagai wujud penerapan sistem reward and punishment secara konsisten.

Secara simbolis pemberian penghargaan dilakukan dengan pengalangan medali oleh Karoops Polda Metro Jaya Kombes Pol Marsudianto pada Apel Pamen Polda Metro Jaya di lapangan depan Gedung Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, Rabu (13/12) pagi.

Kombes Pol Marsudianto mengucapkan selamat dan berharap penghargaan yang diberikan ini dapat memberikan motivasi dan semangat bagi anggota untuk terus berprestasi dalam berbagai bidang.

"Selamat Kepada anggota Satuan Brimob Polda Metro Jaya yang berhasil meraih prestasi pada ke-

juaraan silat, tarung derajat dan menembak. Tidak semua orang bisa menjadi seperti itu, saya berharap prestasi ini dapat diperlihatkan dan ditingkatkan dan dapat menjadikan motivasi kepada seluruh personel jajaran Polda Metro Jaya lainnya," ujar Marsudianto.

Adapun medali yang berhasil diperoleh Personel Satuan Brimob Polda Metro Jaya adalah:

1. 4 medali emas, 5 medali perak dan 11 medali Perunggu pada Kejuaraan Daerah Tarung Derajat Tahun 2023.

2. 3 medali emas, 2 medali perak dan 5 medali perunggu pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Tahun 2023.

3. 9 medali perunggu pada Kejuaraan Nasional IBCA-MMA Amatir Tahun 2023.

4. 2 medali perunggu pada Kejuaraan Menembak Piala Kopasgat Cup Tahun 2023

5. 1 Medali Perunggu pada Kejuaraan Menembak Piala Kasal Cup Tahun 2023. • frans

Polres Metro Depok Kerahkan 1.100 Personel Kawal Pemilu 2024

DEPOK (IM) - Polres Metro Depok akan mengerahkan 1.100 personel untuk mengamankan jalannya pemilihan umum (Pemilu) pada 14 Februari 2024.

Kapolres Metro Depok Kombes Ahmad Fuady mengatakan, personel disiapkan untuk mengawasi berbagai kegiatan di pesta demokrasi tahun depan.

"Kita tetap menyiapkan 1.100 personel ya di kota Depok ini. Kita amankan seluruhnya, ya. Kegiatan-kegiatan sosialisasi, kegiatan pengamanan di Bawaslu, dan KIPU," kata Fuady kepada wartawan di Beji, Depok, Rabu (13/12).

Ia memastikan, hingga saat ini semua rangkaian acara Pemilu di wilayah Depok masih terpantau

aman dan kondusif. Tidak ada daerah yang dianggap berpotensi mengancam keamanan.

"Sampai dengan tadi situasi insya Allah kondusif. Tidak ada daerah yang rawan ataupun yang mengkhawatirkan," ujarnya.

Fuady mengimbau masyarakat, jika dalam pelaksanaan Pemilu nanti masyarakat menemukan pelanggaran, bisa melaporkannya ke Bawaslu.

"Apabila nanti ada potensi-potensi yang bisa menimbulkan kegaduhan atau ada pelanggaran, silahkan laporkan kepada Bawaslu. Bawaslu nanti akan menyimpulkan apakah terjadi pelanggaran administrasi ataupun terjadi pelanggaran pidana Pemilu," ujarnya. • lus



KASUS PENYALAHGUNAAN GAS ELPIJI BERSUBSIDI

Kapolda Banten Irjen Pol Abdul Karim (kiri) bersama Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kedua kiri), Direktur Teknik dan Infrastruktur PT Pertamina Patra Niaga Adolof Kawi (kedua kanan) dan Wakapolda Banten Brigjen Pol Sabulil Alif (kanan) memperlihatkan barang bukti kasus penyalahgunaan gas elpiji bersubsidi saat konferensi pers di Mapolda Banten, Serang, Rabu (13/12/2023). Jajaran Ditreskrimsus Polda Banten menangkap 8 tersangka serta menyita 2.638 tabung gas elpiji tiga kg bersubsidi yang sudah selama dua tahun digunakan untuk bahan oplosan ke tabung gas lain dan dijual sebagai komoditas gas elpiji dengan harga non-subsidi.

Polda Metro Sebut Penggeledahan Apartemen Tetap Sah Meski Firli Bahuri Sudah Tersangka

Pengeledah di apartemen milik Firli Bahuri sesuai dengan petitum dan posisi dari termohon. Polisi juga mengacu pada Peraturan MA Nomor 4 Tahun 2016.

JAKARTA (IM) - Kabid Hukum Polda Metro Jaya Komisaris Besar (Kombes) Putu Putera Sadana, menegaskan, penggeledahan yang dilakukan aparat Polda Metro Jaya di Apartemen Essence Darmawangsa, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Selasa (5/12/2023), tetap sah meski eks Ketua KPK, Firli Bahuri, sudah ditetapkan sebagai tersangka.

Adapun penggeledahan

itu dilakukan setelah Firli ditetapkan sebagai tersangka pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) pada Rabu (22/11).

"Sesuai dengan aturan tidak ada yang ke luar dari koridor sama sekali," ucap Putu, Selasa (12/12).

Menurut Putu, penggeledahan tersebut sudah sesuai dengan petitum dan posisi dari termohon. Di luar itu,

kata Putu, kepolisian mengacu pada Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2016.

"Bahwa di situ pada Pasal 2 Ayat 2, kita membuktikan syarat formil bukan materil atau masuk ke pokok perkara," ucap Putu.

Selain itu, pihak kepolisian juga telah mengantongi empat alat bukti, yakni 91 orang saksi, 174 eksemplar surat, petunjuk, dan tujuh orang ahli.

Lewat kuasa hukumnya, Firli meminta status tersangka yang disematkan terhadap dirinya dicabut dalam sidang praperadilan.

"Menyatakan penetapan tersangka terhadap pemohon tidak sah dan batal demi

hukum," ujar salah satu penasihat hukum di ruang sidang Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (11/12).

Firli juga meminta pengadilan menyatakan penyidikan atas dirinya tidak sah dan tidak berdasarkan hukum. Oleh karena itu, Firli meminta

agar penyidikan kasusnya ini dihentikan.

Selain itu, Firli juga meminta laporan polisi terhadapnya dicabut. Dia juga meminta Polri mengeluarkan surat perintah penghentian penyidikan atau (SP3) terhadap kasusnya. • lus

Polisi Kerahkan Tim Labor-Inafis Usut Temuan 5 Mayat di Unpri Medan

MEDAN (IM) - Lima mayat yang ditemukan dalam bak air di lantai 15 Universitas Prima Indonesia (Unpri) Medan, masih berada di kampus itu.

"Masih di rektorat, di kampus," kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi, Rabu (13/12).

Polrestabes Medan masih menyelidiki penemuan 5 jenazah itu. Penyidik juga terus berkomunikasi dengan pihak kampus.

"Saat ini, Polrestabes Medan terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak rektorat dan kampus untuk kita bisa mendalami jenazah tersebut," ujarnya.

Perwira menengah Polri itu menyebut ada sejumlah saksi yang telah diperiksa terkait penemuan mayat itu.

Selain itu, tim dari inafis dan Labor Polda Sumut juga telah turun ke lokasi kejadian.

"Ada beberapa yang kita mintai keterangan. Penyelidikan tentu melibatkan labor, inafis dan penyidik yang lainnya. Semuanya saat ini masih

terus bekerja," kata Hadi.

Sebelumnya, PS Kasat Reskrim Polrestabes Medan Kompol Teuku Fathir menyebutkan ada lima mayat ditemukan di lantai 15 Unpri Medan.

"Temuan sementara, ada lima mayat kami temukan di lantai 15. Ada empat mayat pria dan satu mayat wanita," kata Fathir kepada wartawan, Selasa (12/12).

Ia menyebutkan bahwa mayat tanpa identitas itu ditemukan saat dilakukan penggeledahan ruangan di lantai 15.

Ada pun sejauh ini pihaknya masih menunggu jawaban pihak kampus soal lima mayat itu.

"Sekarang kita masih minta kejelasan dari pihak kampus, asal jenazah ini dari mana, siapa identitasnya, kenapa bisa ada di dalam kampus," ungkapnya.

Di sisi lain, Fathir menyebutkan ada sejumlah saksi dan kamera CCTV yang diperiksa untuk mengusut kasus tersebut.

"Ada enam saksi yang sudah diperiksa, kamera CCTV, serta lainnya juga," katanya. • lus

Polantas Hentikan Pengendara Motor Pengawal Ambulans, Ini Alasannya

JAKARTA (IM) - Seorang polisi lalu lintas (polantas) memberhentikan pengendara motor yang sedang mengawal ambulans yang sedang membawa orang sakit, di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan (Jaksel).

Polisi menyebut, pengendara motor dihentikan lantaran diduga tidak memiliki kompetensi untuk melakukan pengawalan.

Akun Instagram @infojakbar24 menyebut pengendara motor diberhentikan di sekitar putar balik (u-turn) yang sedang mengawal ambulans membawa pasien. Seorang anggota Polantas yang berpatroli kemudian memberhenti-

kannya.

"Akibat sepeda motor itu dihentikan, ambulance rem mendadak dan membuat pasien serta keluarganya kaget dan sang pasien lanjut usia itu kepalanya sampai terkena kursi sopir bagian belakang," demikian seperti dikutip dari akun Instagram @infojakbar24, Rabu (13/12).

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman, membenarkan adanya kejadian ini. Dia mengungkap alasan anggotanya memberhentikan si pengawal ambulans.

"Dihentikan oleh petugas. Karena sesuai aturan ketentuan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pengawalan

itu harus mempunyai kompetensi, dan itu kewenangan dari Polri," kata Latif.

Menurutnya, apabila pengendara yang mengawal tak punya kompetensi, malah bakal menimbulkan masalah lain.

"Kalau yang mengawal itu tidak berkompetensi, kemudian kendaraannya juga menyalahi aturan, itu kan akan menimbulkan permasalahan. Dengan pengguna kendaraan lain, itu yang kita antisipasi. Karena masyarakat umum ini tidak mempunyai kewenangan itu. Makanya kemarin langsung diambil alih oleh anggota polisi dan dikawal sampai rumah sakit," ujarnya. • lus

Polri dan Penyedia Jasa Telekomunikasi Gelar Deklarasi Pemilu Damai



Kadiv Humas Polri, Irjen Pol. Shandi Nugroho (keenam dari kanan) berfoto bersama Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) pada Rabu (13/12) di Mabes Polri, Jakarta.

JAKARTA (IM) - Poli melalui Divisi Humas menggelar deklarasi Pemilu Damai bersama Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) pada Rabu (13/12) di Mabes Polri, Jakarta.

Hadir pada acara itu, Waditipid Siber Bareskrim, Kabagopsnalkom Rotekkom DivITK Polri, Kasubdit Propaganda Dit Kamsus Baintelkam Polri, dan para Karo serta Kabag di jajaran Humas Polri. Kadiv Humas Polri, Irjen

Pol. Shandi Nugroho mengatakan, kolaborasi demi menjaga persatuan dan kesatuan di tengah hiruk pikuk pemilu menjadi sangat penting. Di sisi lain, masyarakat harus terus didukasi bahwa berbeda pilihan menjadi hal

yang biasa. "Maka dari itu kita yang beda cukup di TPS saja apapun yang terjadi itu adalah pilihan bangsa yang terbaik," ungkap Shandi.

Lebih lanjut ditegaskannya, menjaga pemilu agar berjalan damai menjadi tugas seluruh elemen masyarakat. Oleh karenanya, di ruang digital maupun di kehidupan nyata semangat persatuan harus terus digelorakan.

Demikian pula, literasi digital harus terus dimasifkan. Untuk itu, peran penyedia jasa telekomunikasi harus saling bahu-membahu demi menciptakan etika bermedsos yang baik di masyarakat.

Sebagaimana pesan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, bahwa pesta demokrasi harus dilakukan dengan suka cita dalam kesatuan. Sebab, Pemilu 2024 adalah pemilihan pemimpin yang akan mewujudkan cita-cita bersama, yakni Indonesia Maju dan Indonesia Emas 2045.

"Prinsip kita bersama lebih baik mencegah daripada

mengobati," tuturnya.

Sementara Sekjen ATSI Marwan O. Baasir menambahkan, penyedia jasa telekomunikasi berada di posisi netral dalam Pemilu 2024. Hal itu bahkan tertuang dalam aturan dari Kemenkominfo.

"ATSI itu netral, kami mendukung Pemilu Damai, tidak terafiliasi partai apapun," ungkapnya.

Ditambahkan pula oleh Wakil Ketua ATSI sekaligus Presdir Smart Telkom, Merza Fachys, iklim di ruang digital memang perlu dikendalikan agar pemilu damai bisa terwujud.

Dia pun memastikan ATSI bersama seluruh penyedia jasa telekomunikasi siap mendukung pemilu damai.

"Kami siap apabila pada hal-hal yang nantinya butuh pengendalian khusus dalam bidang telekomunikasi, apabila terjadi hal-hal negatif nantinya," jelasnya.

Usai berdialog, seluruh perwakilan penyedia jasa telekomunikasi pun membacakan poin deklarasi. • frans